

Optimasi Nilai Perusahaan Property dan Real Estate: Analisis Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Struktur Modal

Dita Sobiroh

Universitas Dian Nuswantoro

ditasobiroh@gmail.com

Ana Kadarningsih

Universitas Dian Nuswantoro

Email: ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id

Alamat : Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang

Korespondensi penulis: ditasobiroh@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the impact of good corporate governance, profitability, and capital structure on company value in property and real estate subsector companies that are verified on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This population study uses a purposive sampling method through real estate and property subsector companies verified on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022. Through predetermined conditions, 43 companies were taken as samples, with a total of 215 data analyzed. This study uses the method of descriptive statistical analysis, multiple linear regression tests, classical assumptions and hypotheses. The results of the study partially observed that good corporate governance as proxied by the independent board of commissioners had a significant negative impact on company value, profitability as proxied by return on assets had a significant positive impact on company value, and capital structure as proxied by the debt to equity ratio did not have a significant impact on company value had a significant negative impact on company value.*

Keywords: *good corporate governance, profitability, capital structure, company value.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis dampak dari *good corporate governance*, profitabilitas, serta struktur modal pada nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terverifikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini populasinya bermetode purposive sampling melalui perusahaan subsektor real estate dan properti yang terverifikasi di BEI sejak 2018-2022. Melalui syarat yang sudah ditetapkan, sejumlah 43 perusahaan diambil sebagai sampel, dengan total data yang dianalisis sebanyak 215 data. Pengkajian ini bermetode analisa statistik deskriptif, uji regresi linier berganda, asumsi klasik serta hipotesis. Perolehan pengkajian mengamati dengan parsial *good corporate governance* yang diprosikan dewan komisaris independen tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas yang diprosikan *return on asset* berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan, serta struktur modal yang diprosikan *debt to equity ratio* tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

Kata kunci: *Good corporate governance, profitabilitas, struktur modal, nilai perusahaan*

LATAR BELAKANG

Perkembangan fenomena globalisasi di Indonesia telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk bersaing secara intensif dalam upaya mengembangkan diri dan mempertahankan posisinya di pasar. Dampak dari situasi ini menghasilkan dorongan yang kuat bagi perusahaan-perusahaan untuk bersaing melalui strategi-strategi yang bisa menarik minat investor dan mendorong mereka guna menanam modal nya terhadap perusahaan, dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Sari & Sanjaya, 2018). Perusahaan mempunyai tujuan utama ialah menaikkan nilai perusahaannya dan secara

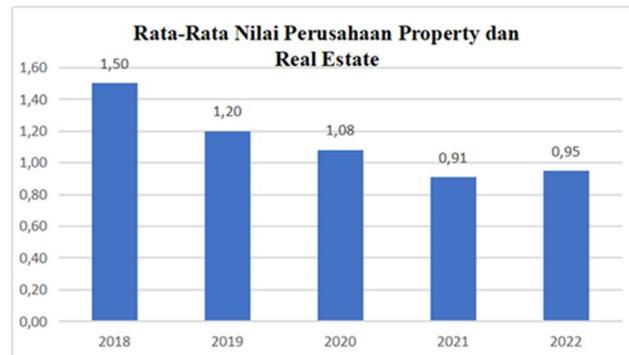
bersamaan memberikan kesejahteraan kepada pemilik perusahaan atau para pemegang sahamnya. Meningkatnya nilai perusahaan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Harga saham, yang mencerminkan persepsi investor tentang kinerja perusahaan, sangat berkaitan dengan harga saham tersebut. Saat nilai saham mencapai puncaknya, maka nilai perusahaan menaik juga, yang dapat membuat minat para investor. Faktor ini tidak hanya bergantung pada performa perusahaan sekarang ini, melainkan juga pada potensi pertumbuhan perusahaan kedepannya (Putri & Putri, 2022). Nilai perusahaan tercermin dari *Price to Book Value* (PBV) dimana PBV menjelaskan berapa besar pasar menambah nilai saham dari sebuah perusahaan. PBV juga menjabarkan jangkauan perusahaan bisa memperoleh nilai yang maksimal pada jumlah modal yang ditanamkan (Saputri & Isbanah, 2021).

Dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk mengoptimalkan kinerjanya. Dengan kinerja yang optimal, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan sekaligus harga sahamnya. Sebuah elemen yang bisa mempunyai dampak signifikan pada nilai perusahaan ialah pengelolaan perusahaan yang bagus atau GCG (*Good Corporate Governance*). GCG ialah rangkaian sistem serta kerangka kerja yang digunakan untuk mengorganisasikan perusahaan dengan maksud menaikkan nilai para pemilik saham dan mengatur alokasi pada pihak yang mempunyai keperluan dalam perusahaan, yang disebut juga sebagai stakeholders (Aris & Cahyani, 2019). Mekanisme pengelolaan perusahaan yang bagus meliputi 1) Keseriusan dalam menjalankan pengelolaan perusahaan yang bagus dengan berkesinambungan, 2) Fokus pada rapat umum serta pemilik saham, 3) Perhatian terhadap dewan pengawas serta komisaris, 4) Perhatian terhadap direksi, 5) Praktik diungkapkannya laporan serta tingkat transparansi, 6) Hal-hal lain yang relevan (Intia & Azizah, 2021).

Indikator yang dipakai guna mengevaluasi GCG berupa Dewan Komisaris Independen. Tingkat independensi Dewan Komisaris tercermin dalam sejauh mana proporsi anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai keterkaitan dengan direksi, kaitan keluarga, atau keterkaitan keuangan dalam kepemilikan saham, yang berpotensi memengaruhi kapabilitas mereka dalam menjalankan tugasnya secara independen (Eksandy, 2018). Dewan Komisaris Independen juga memiliki peran dalam mengatasi situasi di mana konflik keagenan muncul, di mana mereka dapat berperan sebagai penengah antara manajer dan mengawasi operasi perusahaan. Tujuan utama komisaris

independen adalah memastikan bahwa perusahaan mematuhi dengan benar praktik-praktik GCG selaras pada kebijakan yang ada. Oleh karena itu, komisaris independen dianggap memiliki kemampuan untuk mengurangi risiko konflik keagenan dan memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus pada peningkatan nilai perusahaan (Putri & Putri, 2022).

Perusahaan sektor *real estate & property* berupa bidang bisnis yang mempunyai fungsi utama guna mendukung perkembangan ekonomi sebuah negara. Bidang ini melihat pertumbuhan yang baik bisa diamati melalui dominanya pembentukan infrastruktur, mencakup perumahan, apartemen serta perkantoran (Ela et al., 2022). Melakukan investasi di sektor real estate & property bisa sebagai prospek yang memberi kepastian bagi para pengusaha, dikarenakan sektor ini umumnya mempunyai sifat periode lama serta pertumbuhannya selaras pada perkembangan ekonomi (Ivangga et al., 2021). Berikut ini adalah pergerakan kisaran nilai perusahaan bidang real estate & property sejak 2018-2022 di Gambar 1 berupa:



Gambar 1. Pergerakan rata-rata nilai perusahaan property & real estate tahun 2018-2022

Gambar 1 menunjukkan terjadinya gap fluktuasi terhadap nilai perusahaan sejak 2018-2022. Jika dilihat lagi pada tahun 2018 PBV menunjukkan angka 1,50 tahun 2019 terjadi penyusutan ke 1,20 sejak 2020 terjadi penyusutan kembali sebesar 1,08 dan mengalami penurunan 0,91 tahun 2021 serta mengalami kenaikan sebesar 0,95 tahun 2022. Fenomena ini membuktikan bahwa adanya instabilitas nilai perusahaan mengalami peningkatan dan penyusutan. Industri properti & real estate memiliki peran krusial dalam memacu perkembangan ekonomi suatu negara, dan bidang ini bisa sebagai unsur kesehatan ekonomi negara tersebut. Sektor properti dan real estat saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi, tercermin dari banyaknya proyek infrastruktur yang

sedang dibangun, seperti apartemen, perumahan, dan gedung perkantoran (Ela et al., 2022).

Tingginya pergerakan nilai perusahaan dipengaruhi sebagian faktor mencakup GCG yang dipakai “dewan komisaris independen”, profitabilitas yang diproksikan oleh “return on asset (ROA)” serta susunan modal diproksikan “debt to equity ratio (DER)”. Beberapa penelitian sebelumnya terdapat *research gap*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Annisa & Zulaikha, 2021), (Wiguna & Yusuf, 2019), (Putri & Putri, 2022), (Putranto et al., 2022), serta (Nabila & Wuryani, 2021), melihatkan bila keterlibatan dewan komisaris independen dengan positif berdampak secara signifikan pada nilai perusahaan. . Ketidakkonsistenan hasil ditunjukkan pada penelitian (Purwaningrum & Haryati, 2022), (Gusriandari et al., 2022), serta (Malik & Kadarningsih, 2023), penelitian yang menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Dalam penelitian (Septiani & Indrasti, 2021), (Khorida et al., 2022), (Oktaviarni et al., 2019), (Sofiatin, 2020), serta (Cahyani & Wirawati, 2019), dimana profitabilitas berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Tapi hasil tersebut tidak sejalan pada pengkajian yang dilaksanakan (Magfiroh, 2022), (Bagaskara et al., 2021) menunjukkan bila profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan perolehan pengkajian mengenai susunan modal berdampak terhadap perusahaan (Amro & Asyik, 2019), (Sahara et al., 2022), (N. K. P. Y. Dewi & Astika, 2019). Namun penelitian lain memiliki pernyataan yang tidak sama, susunan modal tidak berdampak pada nilai perusahaan (Ivangga et al., 2021), (Sintyana & Artini, 2019) serta (Olii et al., 2021).

Peneliti berminat meneliti berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022” dikarenakan ada perbedaan antara hasil peneltian sebelumnya dan konteks yang telah dipaparkan. Studi ini menjelaskan beberapa tujuan penelitian. Tujuan pertama ialah untuk memahami bagaimana *GCG* mendampaki nilai perusahaan. Tujuan kedua ialah untuk memahami bagaimana profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Serta tujuan selanjutnya adalah untuk memahami bagaimana struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

Agency Theory

Agency Theory, merujuk pada situasi di dalam suatu perusahaan di mana terdapat pemisahan antar manajemen (agen) serta pemilik saham (pembagi kuasa) (Jensen & Meckling, 1976). Teori agensi digunakan sebagai landasan untuk mengkaji masalah-masalah terkait tata kelola perusahaan (corporate governance) dan pengelolaan laba. Teori agensi menciptakan ketidakseimbangan dalam hubungan antara pemilik dan manajemen. Untuk mengatasi ketidakseimbangan ini, konsep Good Corporate Governance diperlukan dengan tujuan agar perusahaan sehat. Diterapkannya tata kelola perusahaan melalui teori agensi, yang menjabarkan bagaimana manajemen, dalam peran agen, mempunyai kewajiban moral guna mengoptimalkan provit bagi pemilik (prinsipal), serta sebagai imbalan, mereka akan menerima kompensasi sesuai dengan perjanjian yang berlaku. (Annisa & Zulaikha, 2021).

Nilai Perusahaan

Untuk mencapai tujuan perusahaan, sangat penting untuk memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan sehingga kinerjanya bisa dioptimalkan. Kinerja yang tinggi akan menaikkan nilai perusahaan dan harga sahamnya, yang bisa melihatkan kesejahteraan seluruh pemilik saham perusahaan. Sebagian besar perusahaan terjadi dana kurang yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan, serta ketidakmampuan perusahaan untuk bersaing di pasar dan pertumbuhan yang terhambat. Perusahaan mendapatkan sumber dana dari 2 sumber utama, antara lain dari internal perusahaan seperti modal sendiri, penyusutan, dan laba yang disimpan, sementara sumber dana eksternal berasal dari utang dan penjualan saham (Dewantari et al., 2019). Nilai suatu perusahaan pada dasarnya bisa di ukur melalui beberapa faktor, termasuk berbagai rasio yang digunakan untuk mengukurnya ialah EPS atau *Earning Per Share*, PER atau *Price Earning Ratio* serta *PBV* atau *Price to Book Value*. (Amro, 2019). Dalam pengkajian ini, PBV dipakai sebagai indikator guna mencerminkan nilai perusahaan. Ketika PBV tinggi, hal ini akan meningkatkan keyakinan pasar terhadap prospek masa

depan perusahaan dan menunjukkan potensi keuntungan yang besar bagi pemegang saham. Tujuan dari rasio dalam penelitian ini adalah mendorong masyarakat untuk lebih tertarik untuk membayar saham dengan nominal yang besar melebihi nilai bukunya (Uffiah & Kadarningsih, 2021).

Menurut (Amro, 2019) adapun rumus yang dihitung menggunakan Price to Book Value (PBV) ialah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Dewan Komisaris Independen

Hal ini berupa bagian dewan pengawas yang tidak memiliki ikatan pada manajemen, anggota lain di dewan pengawas, atau pemilik saham yang mengendalikan perusahaan. Mereka juga tidak terlibat dalam hubungan bisnis atau ikatan lain yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk bertindak secara mandiri atau hanya demi kepentingan terbaik perusahaan (Malik & Kadarningsih, 2023). Kehadiran komisaris independen diinginkan bisa menjaga sikap netral pada semua aturan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Aturan yang telah ditetapkan oleh BEI mewajibkan perusahaan yang terverifikasi di BEI untuk memiliki paling tidak 30% anggota Dewan Komisaris (Sondokan et al., 2019).

Menurut Putri & Putri, (2022) dewan komisaris independen dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan keahlian perusahaan guna memperoleh laba dan profit dari sumber daya yang dipunyai berupa modal, aset serta pemasaran. Jika perusahaan dinilai memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan kedepannya, sehingga membuat kemauan banyak pemilik modal yang akan berinvestasi dengan membeli saham perusahaannya, yang kemungkinan akan memengaruhi harga saham dan nilai perusahaan (Ali et al., 2021), Terdapat beberapa pengukuran profitabilitas yang umum digunakan, di antaranya ialah NPM atau Net Profit Margin, GPM atau Gross Profit Margin, ROA atau Return on Asset, ROE atau Return on Equity, serta EPS atau Earning

per Share (Oktaviarni et al., 2019). Pada pengkajian ini, profitabilitas diukurkan memakai ROA, yang melihatkan keahlian perusahaan untuk mendapatkan laba pada seluruh harta yang dipunyai (Anggreani & Kadarningsih, 2023), dengan rumus perhitungannya laba bersih dibagi total aset (Suhartini, 2022).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal mencerminkan cara perusahaan menggunakan pinjaman untuk mendukung operasionalnya. Pentingnya manajemen struktur modal terletak pada dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui pengurangan pajak penghasilan, terutama ketika tingkat utang meningkat (Sintyana & Artini, 2019). Beberapa indikator digunakan guna menetapkan struktur modal, seperti DAR atau Debt to Asset Ratio, DER atau Debt to Equity Ratio, LDER atau Long Term Debt to Equity Ratio, FCC atau Fixed Charge Coverage serta Time Interest Earned (Khoirunnisa et al., 2018). Struktur modal diproksikan pada DER. Rasio DER mencerminkan proporsi modal perusahaan yang bersumber melalui utang dibedakan pada modal pribadi. DER yang tinggi menandakan tingkat ancaman yang dominan guna para investor yang telah berinvestasi dalam perusahaan tersebut, sebab menunjukkan bila perusahaan mengandalkan lebih banyak pada pendanaan melalui hutang daripada modal sendiri. Makin besar DER, makin tinggi ancaman yang mungkin dihadapi oleh perusahaan sebab menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan pada pendanaan dari utang yang tinggi bedakan pada modal pribadi (Anggraini & MY, 2019).

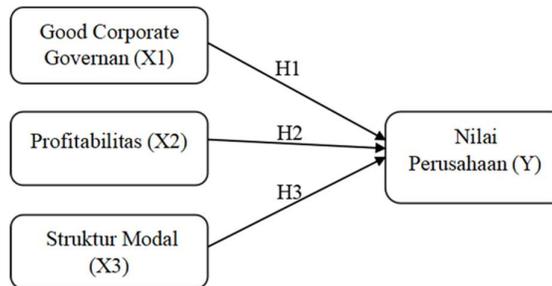
Menurut (Ivangga et al., 2021) rumus debt to equity ratio ialah:

$$DER = \frac{\text{Liabilities (total hutang)}}{\text{Equity (total modal sendiri)}}$$

Kerangka Konseptual

Adanya kerangka konseptual berguna untuk mendalami atau menjelaskan alur bagaimana variabel independen memiliki efek pada variabel dependen. Pada konteks pengkajian ini, variabel yang memiliki pengaruh ialah Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, serta Struktur Modal. Sementara variabel yang terpengaruh atau

dependen ialah Nilai Perusahaan yang diukurkan memakai PBV atau Price to Book Value.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Sumber: (Septiani & Indrasti, 2021), (Sofiatin, 2020), (Wiguna & Yusuf, 2019)

Hipotesis

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Banyak perusahaan di Indonesia memiliki karakteristik serupa dengan perusahaan-perusahaan di Asia, di mana anggota keluarga memiliki fungsi yang signifikan guna mengontrol perusahaan. Meskipun perusahaan-perusahaan ini telah berkembang serta sebagai perusahaan publik, pengendalian oleh keluarga masih tetap sangat berpengaruh. Konsep tata kelola perusahaan GCG timbul melalui teori agensi, yang menekankan pentingnya terdapat dipisahannya antar pengendalian serta kepemilikan perusahaan (Fana & Prena, 2021).

Dari penelitian sebelumnya oleh (Prabawati et al., 2021) mengatakan bila dampak positif signifikan pada nilai perusahaan disebabkan oleh Good Corporate Governance (GCG). Artinya ini berarti bahwa Good Corporate Governance berfungsi untuk menginspirasi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Ketika perusahaan menerapkan GCG yang baik, manfaat yang dapat diperoleh termasuk kemampuan yang lebih baik dalam memperoleh tambahan modal, penurunan biaya modal, serta peningkatan dalam kinerja bisnis. Penemuan ini sesuai pada perolehan yang didapatkan (Kartika & Payana, 2021) menjabarkan bila penerapan GCG memiliki dampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bila pelaksanaan Corporate Governance yang baik bertujuan untuk memelihara pengawasan yang efektif dan mencegah potensi

penyimpangan oleh pihak pengelola perusahaan dalam operasionalnya, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesehatan perusahaan. Selain itu, dengan menerapkan Corporate Governance, perusahaan diharapkan mampu mencapai kinerja yang unggul, memberikan keuntungan, dan keberlangsungan bagi seluruh pemilik saham perusahaan. Sehingga perusahaan akan dianggap memiliki nilai yang besar dan prospek yang cerah di masa mendatang. Namun, perspektif yang berbeda muncul dalam penemuan yang dilakukan oleh (Prakoso, 2020). Dinyatakan bahwa efek buruk yang signifikan pada nilai perusahaan dikarenakan Good Corporate Governance. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin banyak anggota dewan komisaris independen, akan muncul banyak perselisihan guna memilih putusan, yang berpotensi menyusuti mutu diambilnya putusan. Ini bisa mengakibatkan penurunan nilai perusahaan karena dewan komisaris independen mungkin hanya memenuhi peraturan regulasi serta tidak memberikan manfaat yang substansial. Berdasarkan pernyataan tersebut, sehingga hipotesis pada pengkajian ini dibentuk rumus berupa:

H1 = Good Corporate Governance berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan (PBV)

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Profitabilitas mencerminkan keahlian perusahaan untuk memperoleh profit sejak suatu periode secara memakai asset dan modal yang tersedia melalui penjualan. Pada pengkajian ini, dipakai rasio ROA menjadi alat guna mengukur profitabilitas perusahaan. ROA, atau Return on Asset, mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan return atau pendapatan dengan menggunakan aset yang dimilikinya (Kezia & Liongicasia, 2019). Rasio profitabilitas berupa rasio yang dipakai guna menilaikan kemampuan perusahaan guna mencapai margin laba. Selain itu, rasio ini dapat mengukur efektivitas manajemen, yang tercermin dalam margin yang diperoleh atas pemasaran serta penghasilan dari penanaman modal. (Ambarwati & Riskawati Vitaningrum, 2021).

Dari penelitian sebelumnya (L. S. Dewi & Abundanti, 2019) mengindikasikan bila profitabilitas mempunyai dampak baik pada nilai perusahaan. Artinya, makin tinggi profitabilitas yang dipunyai perusahaan, makin besar penilaian nilai perusahaan tersebut. perolehan pengujian ini konsisten pada temuan pengkajian yang dilaksanakan (Septiani & Indrasti, 2021) bila profitabilitas (ROA) berdampak baik pada nilai perusahaan, sebab terdapatnya dampak baik melalui profitabilitas pada nilai perusahaan meli

perusahaan mempunyai manajemen serta kinerja yang optimal yang bisa mengakibatkan taraf keuntungannya menaik terus pertahunnya maka bisa membuat pemilik modal minat guna berinvestasi. Melainkan pengkajian yang diselenggarakan (Ali et al., 2021) melihatkan profitabilitas berpengaruh buruk pada nilai perusahaan. Sebutan lainnya bila ROA tidak memiliki pada nilai perusahaan. Temuan pengkajiannya menggambarkan bila perusahaan belum berhasil mengelola asetnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penyebab lainnya yaitu disebabkan perusahaan memiliki nilai Debt to Asset Ratio yang lumayan besar, hal itu mengakibatkan minimnya kemauan pemilik modal guna berbelanja saham diperusahaan yang mempunyai rasio utang yang besar. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis pada pengkajian ini dibentuk rumus berupa:

H2 = Profitabilitas (ROA) berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal ialah perbandingan antar modal yang dipunyai perusahaan pada hutangnya. Pada pengkajian ini, DER merupakan indikator guna mengukur jangkauan perusahaan memakai utang melalui beberapa cakupan modalnya. Dalam situasi ekonomi yang menguntungkan, memanfaatkan utang sebagai sumber modal bisnis dapat mempercepat pertumbuhan perusahaan ketika perusahaan bisa menjalankan operasinya dengan baik maka akan mendapatkan tingkat return yang diharapkan. Ini dapat membuat investor meyakini bila perusahaan yang mempunyai tingkat hutang yang besar mempunyai potensi bisnis yang menjanjikan di masa mendatang, yang bisa berefek di nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019).

Dari penelitian awal (N. K. P. Y. Dewi & Astika, 2019) menunjukkan bila struktur modal berdampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yaitu berarti bahwa pemaksimalan struktur modal perusahaan dengan memanfaatkan utang menjadi sumber modal guna operasionalnya bisa menolong menaikkan nilai perusahaan. Selaras pada kajian (Sahara et al., 2022) menemukan bila struktur modal (DER) berdampak signifikan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan, baik yang menggunakan pendanaan hutang dalam jumlah kecil maupun besar masih bisa menaikkan nilai perusahaan. Namun, hasil pengkajian yang dilaksanakan (Irawati et al., 2021) melihatkan sebaliknya, yaitu bila struktur modal berdampak buruk pada nilai perusahaan. Ini mengartikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh DER, maka saat DER menaik, nilai perusahaan akan

cenderung meningkat, serta sebaliknya. Pemakaian utang bisa menaikkan nilai perusahaan disuatu batasan saja (Firdaus, 2020). Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis pada pengkajian ini bisa dibentuk rumusnya berupa:

H3 = Struktur Modal (DER) berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan (PBV).

METODE PENELITIAN

Pengkajian ini berpopulasi semua perusahaan di sektor real estate & property yang tercatat di BEI sejak 2018-2022. Populasi yang terkumpul sebanyak 87 perusahaan. Pada pengkajian ini, digunakan teknik purposive sampling untuk mengambil sampel. Diambilnya sampel dilakukan secara memilih perusahaan-perusahaan dibidang real estate & property yang telah mengeluarkan laporan keuangan secara rinci sejak 2018 - 2022, sehingga diperoleh sampel dari 215 data keuangan emiten yang memenuhi kriteria tersebut. pengkajian ini berdata kuantitatif yang didapati melalui annual report yang tersedia di www.idx.co.id serta melalui website resmi tiap perusahaan di sektor property and real estate.

Untuk menganalisis data yaitu menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Metode yang dipakai antara lain analisis statistik deskriptif digunakan guna membagikan penglihatan tentang variabel yang dipakai pada pengkajian. selanjutnya analisis asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Perolehannya bisa diamati di tabel 1 berupa:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_DKI	215	.17	1.00	.4093	.12119
X2_ROA	215	-11.50	41.23	.9901	4.35438
X3_DER	215	-15.00	44.75	.9404	3.52995
Y_PBV	215	-.60	17.50	1.1270	1.98723
Valid N (listwise)	215				

Sumber: SPSS, 2023

Perolehan Tabel 1 terlihat bila untuk variabel DKI berkisar antara 0,17 sampai dengan 1,00 mempunyai rata-rata 0,4093 dengan sebaran data sebanyak 0,12119. Semakin besar nilai DKI, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya. Rata-rata variabel ROA untuk seluruh perusahaan di subsektor properti dan real estate adalah sebesar 0,9901, dengan variasi data sebesar 4,35438. Semakin tinggi nilai ROA memberikan gambaran bahwa perusahaan efektif dalam manajemen aset untuk memberikan keuntungan. Rata-rata nilai variabel DER pada keseluruhan perusahaan subsektor real estate and property sebesar 0,9404 dan sebaran data sebanyak 3,52995. DER yang kecil menggambarkan perusahaan solvabel dalam menangani kewajiban jangka panjangnya, namun DER yang besar bukan berarti perusahaan tidak mampu dalam penanganan kewajibannya melainkan bentuk suntikan dana guna ekspansi bisnis ataupun kemajuan pertumbuhan perusahaan dengan ketentuan nilai DER yang tidak melebihi batas. Rata-rata variabel PBV sebesar 1,1270 dengan sebaran data sebanyak 1,98723. Semakin tinggi nilai PBV memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, namun rendahnya nilai PBV bagi investor juga memberikan sinyal bahwa perusahaan dalam keadaan undervalued dan masih dapat memberikan keuntungan dikemudian hari.

Hasil Uji Normalitas

Perolehannya bisa diamati di tabel 2 berupa:

Tabel 2. Normalitas Data dengan One Sample Kolmogov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40656171
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.074
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.059
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Setelah dilakukan outlier data, dimana awalya berjumlah 215 data berubah menjadi 136 data terlihat pada tabel 2, menunjukkan hasil Exact Sig. (2-tailed) terbilang 0,059

nilai tersebut $> 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk pemenuhan uji asumsi klasik lain.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Perolehannya bisa diamati di tabel 3 berupa:

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas (Sperman's Rho)

		Correlations				
			X1_DK1	X2_ROA	X3_DER	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1_DK1	Correlation Coefficient	1.000	-.270**	.194*	-.025
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.024	.768
		N	136	136	136	136
	X2_ROA	Correlation Coefficient	-.270**	1.000	.016	-.123
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.857	.153
		N	136	136	136	136
	X3_DER	Correlation Coefficient	.194*	.016	1.000	.082
		Sig. (2-tailed)	.024	.857	.	.340
		N	136	136	136	136
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.025	-.123	.082	1.000
		Sig. (2-tailed)	.768	.153	.340	.
		N	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Perolehan pengujian heterokedastisitas menggunakan Sperman's Rho diperoleh hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,768 > 0,05$ untuk variabel DKI , nilai Sig. (2-tailed) $0,152 > 0,05$ untuk variabel ROA, nilai Sig, (2-tailed) $0,340 > 0,05$ untuk variabel DER. Simpulannya bila data yang telah diujikan dengan cara uji sperman's rho terbebas dari heteroskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Perolehannya bisa diamati di tabel 4 berupa:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 ^a	.203	.184	.41116	1.635

a. Predictors: (Constant), X3_DER, X1_DK1, X2_ROA

b. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Perolehan uji autokorelasi data di Tabel 4 menggunakan metode Durbin – Watson membuktikan bahwa tidak mengalami gejala autokorelasi dalam model regresi. Hasil nilai Durbin – Watson adalah 1,635 di antara -2 dan + 2.

Hasil Uji Multikolinieritas

Perolehannya bisa di amati di tabel 5 berupa:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.383	.146		9.448	.000		
	X1_DKI	-1.409	.311	-.367	-4.525	.000	.920	1.087
	X2_ROA	.024	.011	.184	2.267	.025	.919	1.088
	X3_DER	.026	.021	.101	1.259	.210	.945	1.059

a. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber: SPSS, 2023

Perolehan uji multikolinieritas diamati bila hasil untuk nilai *tolerance* ketiga variabel independen memperlihatkan *tolerance* > 0,10 serta VIF < 10 artinya bisa dirangkum bila semua variabel independen pada observasi tidak terjadi multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Perolehannya bisa diamati di tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.383	.146		9.448	.000
	X1_DKI	-1.409	.311	-.367	-4.525	.000
	X2_ROA	.024	.011	.184	2.267	.025
	X3_DER	.026	.021	.101	1.259	.210

a. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas, dengan tingkat signifikan 0,05 (kurang dari 5%), maka diperoleh hasil bahwa Dewan Komisaris Independen (DKI) memiliki nilai signifikan 0,000 dengan nilai koefisien sebesar -1,409 yang bearti DKI mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap PBV, sehingga hipotesis I diterima. Variabel ROA mempunyai nilai

signifikan 0,025 dengan nilai koefisien sebesar 0,024 yang bearti ROA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap PBV, sehingga hipotesis II diterima, Disisi lain terlihat bahwa DER mempunyai nilai signifikan 0,210 dengan nilai koefisien 0,026 , maka hipotesis III tidak diterima karena DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Hasil Uji Koefisien Determinan R

Perolehannya bisa diamati di tabel 7 berupa:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan R

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 ^a	.203	.184	.41116	1.635

a. Predictors: (Constant), X3_DER, X1_DK1, X2_ROA

b. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber: SPSS, 2023

Tabel 7 menggambarkan bahwa nilai koefisien determinan diamati *Adjusted R Square* sejumlah 0,184, berarti bila 18,4% *price to book value* mampu diterangkan oleh ketiga variabel independen yakni dewan komisaris independen, ROA serta DER sedangkan sisanya selisihnya 98,16% diterangkan pada variabel lainnya.

Hasil Uji F (Fit Model)

Fit model digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersamaan atau secara simultan terhadap variabel dependen dalam analisis regresi logistik.

Hasil uji f dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.667	3	1.889	11.174	.000 ^b
	Residual	22.314	132	.169		
	Total	27.981	135			

a. Dependent Variable: Y_PBV

b. Predictors: (Constant), X3_DER, X1_DK1, X2_ROA

Sumber: SPSS, 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa uji F menunjukkan nilai F hitung terbilang 11,174 serta nilai signifikan terbilang $0,000 < 0,050$ berarti dewan komisaris independen, *ROA* & *DER* memiliki pengaruh signifikan terhadap *price to book value* secara simultan.

Pembahasan

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan

Melalui perolehan analisis pengujian hipotesis tersebut, pada perusahaan sub sektor property dan real estate, good corporate governance yang diprosikan oleh dewan komisaris independen mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Bahwa semakin tinggi proporsi komisaris independen, maka semakin rendah nilai perusahaan. Seharusnya, proporsi komisaris independen yang semakin tinggi akan mengurangi potensi ekspropriasi oleh pemegang saham mayoritas (pengendali) karena dalam konteks perusahaan publik, komisaris independen diasumsikan sebagai representasi dari publik atau pemegang saham minoritas. Karena di Indonesia keberadaan dewan komisaris independen belum sepenuhnya optimal, keberadaan komisaris independen ditambah maka perusahaan mengalami kerugian karena harus membayar gaji dewan komisaris independen sementara keberadaannya hanya sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Annisa & Zulaikha, 2021) dan (Putri & Putri, 2022) menunjukkan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Melalui perolehan analisis pengujian hipotesis tersebut, pada perusahaan sub sektor property and real estate, profitabilits (return on asset) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sintyana & Artini, 2019), (Sahara et al., 2022) serta (N. K. P. Y. Dewi & Astika, 2019). Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Magfiroh, 2022) dan (Bagaskara et al., 2021) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak bepengaruh dengan nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa, sejalan dengan teori sinyal, perusahaan yang memiliki pertumbuhan profit memperlihatkan pencapaian kinerja dan prospek yang baik di masa mendatang. Hal ini, tentu saja, dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk memegang saham perusahaan

property dan real estate. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan dicari oleh investor karena dianggap mampu memberikan return yang tinggi.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis hipotesis pada perusahaan subsektor properti dan real estate menunjukkan bahwa struktur modal, yang diukur dengan rasio hutang (DER), tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada penilaian nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan DER, yang mencerminkan penggunaan utang oleh perusahaan, tidak diikuti oleh peningkatan signifikan dalam Price to Book Value (PBV), sehingga DER bukan faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Penggunaan utang yang tinggi memiliki dampak positif dan negatif. Perusahaan yang menggunakan utang tinggi menghadapi risiko yang tinggi, dan jika mereka tidak dapat memenuhi kewajiban hutang, maka perusahaan dapat menghadapi risiko kebangkrutan. Risiko ini dapat memberikan sinyal negatif kepada investor. Karena dampak yang bervariasi dari penggunaan utang dalam perusahaan, maka keputusan untuk berinvestasi tidak hanya berdasarkan pada struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal tidak dapat dijadikan acuan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sintyana & Artini, 2019), (Ivangga et al., 2021), dan (Olii et al., 2021) bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amro & Asyik, 2019) dan (Damayanti & Darmayanti, 2022) bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini ialah hasil dari olah data yang diambil dari website IDX perusahaan sub sektor property dan real estate yang berjumlah 87 populasi serta peneliti menggunakan purposive sampling untuk menyeleksi populasi sehingga didapatkan 43 sampel perusahaan dengan jangka waktu pengamatan 5 tahun dari 2018-2022. Peneliti menggunakan beberapa uji seperti analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Dari data sekunder dari pihak ketiga dan juga telah dilakukan metode olah data menggunakan IBM SPSS 26. Maka ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa good corporate governance yang diproksikan oleh dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh negatif

signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal yang diproksikan oleh debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, seluruh variabel independen yaitu good corporate governance, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang akan datang dapat diperluas dengan mempertimbangkan variabel-variabel independen tambahan guna meningkatkan penilaian nilai perusahaan, seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, current ratio, ukuran perusahaan, serta faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi. Selain itu, penelitian berikutnya memiliki potensi untuk mengubah fokus penelitian dengan memilih objek penelitian yang berbeda, seperti perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45, SRI-KEHATI, atau indeks saham JII.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Ambarwati, J., & Riskawati Vitaningrum, M. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 127–130.
- Amro, P. Z. N. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66.
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1–9), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Anggreani, D., & Kadarningsih, A. (2023). Peningkatan Profitabilitas Banks Swasta Nasional melalui Bad Kredit sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 80–92.
- Annisa, D. L., & Zulaikha. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Journal Of Accounting*, 10(1), 1–15.
- Aris, S., & Cahyani, W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG),

- Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(1), 2338–4697.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Likuiditas , Kebijakan Dividen , Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Tujuan utama perusahaan ya. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1263–1289.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(8), 1462–1482.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099–6118.
- Dewi, N. K. P. Y., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 804–817.
- Eksandy, A. (2018). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN SYARI'AH INDONESIA. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–10.
- Ela, N., Sihabudin, & Yanti. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI (Periode 2016-2019). *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 188–206.
- Fana, A. A. A., & Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 17–29. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3168>
- Firdaus, I. (2020). THE EFFECT OF DER, TATO, ROA AND SHARE PRICE TO PBV (Studies on the food and beverage industry on the Indonesia Stock Exchange period of 2012-2018). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 210–223. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.153>
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Eka, P. Y. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Research of Management, Accounting, and Economics*, 6(1), 50–63. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v1i1i03.386>

- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). PENGARUH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 46–59. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/4860/2726>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverages. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Ivangga, P. M., Sutarjo, & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 27(2), 5–24.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kartika, I., & Payana, E. D. (2021). Good Corporate Governance dan Intellectual Capital sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 61–79. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.61-79>
- Kezia, A. tarmadi putri, & Liongicasia, M. (2019). Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmiah wahana akuntansi*, 14, 156–169. <https://doi.org/doi.org/10.21009/wahana.14.024>
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Journal of Business Management Education*, 3(2), 21–32.
- Khorida, S., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan mekanisme corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Inovasi*, 18(2), 377–384. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10620>
- Magfiroh, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2016-2021). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Malik, F. A. Al, & Kadarningsih, A. (2023). IOS (INVESTMENT OPPORTUNITY SET) SEBAGAI VARIABEL UTAMA PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 19–29.
- Nabila, & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 74–87.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Olii, N., Solikahan, E. Z., & Ariawan. (2021). Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur

- Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(1), 21–34.
- Prabawati, N. P. S., Pradnyani, N. D. A., & Suciwati, D. P. (2021). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016-2018). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(1), 78–85. <https://doi.org/10.31940/jbk.v17i1.2257>
- Prakoso, M. A. B. (2020). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Pemoderasi Pengungkapan CSR pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI (2016-2018)*. 2615–2584. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/download/6857/5185/20293>
- Purwaningrum, I. F., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1914–1925. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61–74. <https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>
- Putri, B. D., & Putri, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10), 4767–4777. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1790>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Saputri, M., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Miscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 651. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>
- Sari, D. P. K., & Sanjaya, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(1), 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>
- Septiani, I., & Indrasti, A. W. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(1), 71–88. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i3.305>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7717–7745.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan,

- Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Sondokan, N. V., Koleangan, R. A. M., & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komit Audit terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, 7(4), 5821–5830. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.26517>
- Suhartini, T. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 375–384. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.882>
- Uffiah, D., & Kadarningsih, A. (2021). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 33–39.
- Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 158–173. www.idx.co.id